

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jumlah responden KB suntik DMPA di Desa Watugede Wilayah Puskesmas Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terdapat lebih banyak responden mengalami Disfungsi Seksual dari pada responden yang tidak mengalami responden.
- b. Dari 25 responden KB suntik Kombinasi di Desa Watugede Wilayah Puskesmas Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terdapat lebih sedikit responden mengalami Disfungsi Seksual dan sebagian besar lainnya tidak mengalami Disfungsi Seksual.
- c. Sehingga dapat diketahui bahwa dari data yang telah dianalisis dengan *Mann Withney* diketahui bahwa signifikansi  $0,033 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa adanya perbedaan Disfungsi Seksual pada akseptor KB suntik DMPA dan akseptor KB suntik Kombinasi. Responden dengan akseptor KB suntik DMPA lebih banyak yang mengalami Disfungsi Seksual daripada responden dengan akseptor KB suntik Kombinasi.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya akan menjadi lebih baik apabila dapat menggali informasi yang lebih banyak mengenai metode kontrasepsi yang berhubungan dengan kejadian disfungsi seksual serta dapat menjadikan penelitian selanjutnya menjadi lebih kompleks.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai tenaga kesehatan harus dapat memberikan edukasi dan informasi yang lebih luas yang berkaitan dengan kontrasepsi dan juga kesehatan reproduksi, serta agar dapat memberikn solusi, dan penanganan bagi ibu yang mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan Disfungsi Seksual.

### c. Bagi Akseptor KB

Bagi akseptor KB diharapkan dapat menentukan pilihan dalam menggunakan alat kontrasepsi jenis lain yang bersifat non hormonal sehingga dapat mengurangi resiko kejadian Disfungsi Seksual. Serta akseptor KB lebih memperbanyak informasi agar dapat menanggulangi kejadian disfungsi seksual.